

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).<sup>1</sup>

Peneliti memilih menggunakan metode kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara penilaian jaminan dengan pemberian pembiayaan, penilaian karakter anggota dengan pemberian pembiayaan dan penilaian kelayakan usaha dengan pemberian pembiayaan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2015), hlm. 7

mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena dengan menggunakan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramal dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penilaian jaminan dengan pemberian pembiayaan, penilaian karakter anggota dengan pemberian pembiayaan dan kelayakan usaha dengan pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngungut Tulungagung.

## **B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Sahara dan di Kopsyah Al-mawaddah yang berjumlah 3153 anggota.

### **2. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam teknik sampling ada dua

---

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 107

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *probability sampling*. Untuk jenis sampling yang digunakan yaitu *sample random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>5</sup> Jadi, seluruh anggota pembiayaan di BMT Sahara Tulungagung dan Kopsya Al-Mawaddah Tulungagung memiliki kesempatan untuk mejadi sampel dalam penelitian.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>6</sup> Pada penelitian ini menggunakan rumus Solvin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10%, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm., 81

<sup>5</sup> Ibid, .. hlm., 82

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .....*, hal. 87

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$E$  = Batas Kesalahan

$1$  = Bilangan Konstan

| No | Keterangan                | Kopseyah Al-Mawaddah  | BMT Sahara   |
|----|---------------------------|---|--|
| 1  | Populasi                  | 918   | 2135   |
| 2  | Perhitungan sampel        | $n = \frac{918}{1 + 918 \cdot 10\%^2}$ $= \frac{918}{10,18}$ $= 90$ | $n = \frac{2132}{1 + 2135 \cdot 10\%^2}$ $= \frac{2135}{22,32}$ $= 95$ |
| 3  | Jumlah sampel keseluruhan | $90 + 95 = 185$   |  |

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer di sebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku-buku atau laporan-laporan peneliti terdahulu.

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif dan kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan cara menyebar angket secara langsung kepada anggota pembiayaan di BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-mawaddah Ngunut Tulungagung.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan lima

---

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 119

variabel dimana terbagi atas empat variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

- a. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha.
- b. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.<sup>8</sup> Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian pembiayaan.

#### Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperoleh untuk mengetahui jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Ibid., hlm. 39

## 1. Penilaian Jaminan

Agunan adalah jaminan tambahan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah. Untuk itu diperlukan juru taksir profesional untuk melakukan penilaian. Indikator dalam penilaian jaminan adalah:

- a. Marketability, yaitu adanya pasar yang luas bagi jaminan yang bersangkutan sehingga kemungkinan adanya pembeli atas jaminan tersebut cukup banyak.
- b. Ascertainability, agar jaminan yang diberikan tersebut mempunyai standar harga tertentu.
- c. Stability of value, yaitu harta benda yang di jadikan jaminan hendaknya tidak mudah menurun, bahkan kalau mungkin terus naik di masa mendatang.
- d. Transferability, agar harta benda yang dijaminakan harus mudah di pindah tangankan baik secara fisik ataupun yuridis.<sup>9</sup>

## 2. Karakter Anggota

Definisi karakter atau yang dimaksud dengan karakter adalah budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*). Untuk itu terdapat karakter standar universal atau umum yang berlaku secara umum yang dikaitkan dengan syarat keberhasilan, meliputi kepercayaan,

---

<sup>9</sup> Iswi Hariani, Penghapusan kredit macet..., hlm. 69

kejujuran, keadilan, tanggung jawab, keterbukaan. Indikator dari penilaian karakter adalah :

- a. *Trate checking* , mencari informasi ke lingkungan sekitar pemohon pembiayaan, mencari informasi kesesama pelaku bisnis yang sama dengan calon anggota / patner bisnis.
- b. *Bank checking*, apakah seorang pengusaha memiliki atau tidak memiliki komitmen dalam melunasi kewajiban pembayaran yang telah diperjanjikan dengan bank.<sup>10</sup>

### 3. Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha ialah meneliti suatu kegiatan usaha yang akan memberikan suatu manfaat atau kerugian dan layak atau tidaknya sebuah usaha yang merujuk pada hasil keuntungan yang semaksimal mungkin. Hasil analisa ini dapat digunakan sebagai keputusan dalam pemberian pembiayaan. Indikatot dari kelayakan usaha adalah :

- a. Aspek teknis produksi, perlu diperhatikan mudah tidaknya anggota mengelola usahanya, karena hal ini sangat signifikan dan menjadi tolak ukur penjualan barang.
- b. Aspek pemasaran, mengkaji apakah produk atau jasa sudah mempunyai target pangsa pasar yang tetap dan tercukupi kondisi permintaan / penawarannya.

---

<sup>10</sup> Ikatan Bankir Indonesia, mengelola bank syariah..., hlm. 73



- c. Aspek lingkungan dan sosial, penilaian ini dilakukan untuk menilai terhadap dampak dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh pemohon pembiayaan.<sup>11</sup>

#### 4. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan atas kepercayaan yang diberikan lembaga keuangan kepada debitur. Adapun indikator pembiayaan adalah :

- a. Kepercayaan, yaitu keyakinan pemberi pembiayaan bahwa pembiayaan yang diberikan akan benar-benar kembali.
- b. Kesepakatan, dituangkan dalam perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. Jangka waktu, setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati.
- d. Resiko, adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya / macet pemberian pembiayaan. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko oleh nasabah yang lalai, maupun oleh resiko yang tidak sengaja.

---

<sup>11</sup> Ibid..., hlm. 74

- e. Balas jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan, bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.<sup>12</sup>

### **3. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>13</sup>

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin

---

<sup>12</sup> Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah....*, hlm. 3

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm., 93

dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik:

### **Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Data yang dihasilkan dari metode angket ini akan menjadi data primer.<sup>14</sup>

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>15</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitasnya dan reliabilitasnya.

Variabel penilaian jaminan di kembangkan menurut penelitian Rosyalina dengan indikator sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 137

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm., 102

1. Nilai jual barang yang di agunkan sebanding / melebihi plafon pembiayaan.
2. Jaminan bersifat fisik
3. Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen

Variabel penilaian karakter juga di kembangkan menurut Rosyalina dengan indikator sebagai berikut :

1. Itikad dan tanggung jawab
2. Sifat atau watak / gaya hidup
3. Komitmen pembayaran

Variabel penilaian kelayakan usaha juga di kembangkan menurut Rosyalina dengan indikator sebagai berikut :

1. Pengembangan bisnis
2. Fluktuasi perekonomian
3. Kondisi sosial ekonomi / probematika keluarga

Variabel pemberian pembiayaan di kembangkan dari penelitian Yuli Artiningsih dengan indikator sebagai berikut :

1. Menilai kelayakan usaha calon peminjam
2. Menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
3. Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak

Adapun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

| Variabel           | Instrumen Penelitian   |
|--------------------|--|
| Penilaian Jaminan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Barang yang saya miliki cukup laku untuk di lelang atau dijual kembali jika saya tidak dapat melunasi pembiayaan.</li> <li>2. Barang yang saya jaminkan memiliki standar harga jual.</li> <li>3. Barang yang saya jaminkan tidak menurun secara drastis.</li> <li>4. Aset barang yang saya miliki mudah dipindah tangankan baik secara yuridis maupun fisik.</li> <li>5. Aset barang yang saya jaminkan sah secara hukum.</li> </ol> |
| Penilaian Karakter | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BMT / Kopsyah memastika bahwa saya berkomitmen terhadap pelunasan pembiayaan.</li> <li>2. BMT / Kopsyah memastikan bahwa saya yang mengajukan pembiayaan tersebut tidak memiliki banyak hutang.</li> <li>3. BMT / Kopyah memastikan apakah saya taat dalam memenuhi syarat-syarat pembiayaan.</li> <li>4. BMT / Kopsyah memastikan bahwa</li> </ol>  |

|                      |   |
|----------------------|---|
|                      | <p>saya memiliki kecakapan dalam berwira usaha.</p> <p>5. Lembaga memastikan saya mampu mengatasi permasalahan dalam berwirausaha.</p>  |
| Kelayakan Usaha      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BMT / Kopsyah menganalisa tempat usaha calon saya.</li> <li>2. Saya setidaknya memiliki pengalaman usaha.</li> <li>3. BMT / Kopsyah menganalisa apakah sudah ada pembeli yang dominan dalam usaha saya.</li> <li>4. BMT / Kopsyah menganalisa apakah harga yang saya tetapkan dapat bersaing.</li> <li>5. BMT / Kopsyah memastikan usaha yang saya jalankan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan.</li> </ol> |
| Pemberian Pembiayaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BMT / Kopsyah mempercayakan bahwa pembiayaan yang disalurkan kepada saya akan kembali.</li> <li>2. BMT / Kopsyah meminta kesepakatan kepada saya atas ketepatan pembayaran</li> </ol>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>bagi hasil.</p> <p>3. Bagi hasil jelas sesuai prinsip syariah.</p> <p>4. BMT / Kopsyah memberikan keringanan jangka waktu tenggang pembayaran pelunasannya.</p> <p>5. BMT / Kopsyah siap menanggung resiko keterlambatan tanggal pembayaran.</p> |
|--|---|

**Tael 3.1 Instrumen Penelitian**

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah.<sup>16</sup> Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm 147

sebagi sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya<sup>17</sup>. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner<sup>18</sup>. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan valid.
- b. Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.<sup>18</sup>

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “ jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut” :

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Program Studi Manajemen S1, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, hlm. 19

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.



- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*<sup>19</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda dilakukan, maka harus melakukan pesyaratan pada uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dioakai atas variabel-vaereabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.<sup>20</sup> Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.<sup>21</sup>

Dalam penelitian uji normalitas data yaang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,1 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,1 maka data berdistribusi normal. Selain itu untuk menguji suatu data distribusi

---

<sup>19</sup> Ibid..., hlm 98

<sup>20</sup> Husain Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 97

<sup>21</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 153

normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, pada grafik normal plot, dengan asumsi:

(1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,

(2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.<sup>22</sup>

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>23</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hlm. 110-112

<sup>23</sup> Ibid., hlm. 91

menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .<sup>24</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik tidak berpola.<sup>25</sup>

## 4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*independent variabel*) terhadap satu variabel respons (*dependent variabel*).

---

<sup>24</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hlm. 79

<sup>25</sup> Sujarweni, *SPSS untuk...* hlm. 186-187

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = bilangan konstanta

$\beta_1$  = koefisien 1

$\beta_2$  = koefisien 2

$\beta_3$  = koefisien 3

$X_3$  = Variabel penilaian jaminan

$X_2$  = Variabel penilaian karakter

$X_3$  = Variabel kelayakan usaha

e = Residual / Error

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *Dependent Variable* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *Independent Variable* (X) terhadap *Dependent Variable* (Y).<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Agus Tri Basuki, dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 45

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.<sup>27</sup> Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test.

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Dengan kriteria jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Uji dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha berpengaruh secara parsial terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing- masing variabel penilaian jaminan, karakter anggota, kelayakan usaha berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya masing- masing variabel penilaian jaminan, karakter anggota, kelayakan usaha tidak

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.159

berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung.

3. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel penilaian jaminan, karakter anggota, kelayakan usaha berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.
4. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel penilaian jaminan, karakter anggota, kelayakan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

#### **b. Uji F (Uji Serempak)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Jadi uji F ini digunakan untuk mengetahui bahwa suatu kelayakan dari data dengan membandingkan besarnya angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . “Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima”.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha berpengaruh secara simultan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

---

<sup>28</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hlm. 87-88

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing – masing variabel penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung.
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing – masing variabel penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh BMT Sahara Tulungagung.
3. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing – masing variabel penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.
4. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing – masing variabel penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan oleh Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti akan menggunakan pengolahan data dengan SPSS Statistic.

## **6. Uji Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel

dependen. Keseluruhan R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linier berganda. Jika R<sup>2</sup> yang diperoleh mendekati 1 (Satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R<sup>2</sup> mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha mempengaruhi variabel dependen yaitu pemberian pembiayaan. Dimana R<sup>2</sup> untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh penilaian jaminan, karakter anggota dan kelayakan usaha terhadap pemberian pembiayaan BMT Sahara dan Kopsyah Al-Mawaddah.

---

<sup>29</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239



